

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan aspek metode penelitian sebagai bagian dari penelitian yang banyak berperan dalam proses pengumpulan data dan analisis data yakni: (A) Desain Penelitian; (B) Populasi dan Sampel; (C) Teknik Pengumpulan Data; (D) Analisis Data Kualitatif; (G) Instrumen Penelitian; (H) Teknik Pengumpulan Data; dan (I) Teknik Analisis Data.

3.1 Desain Penelitian

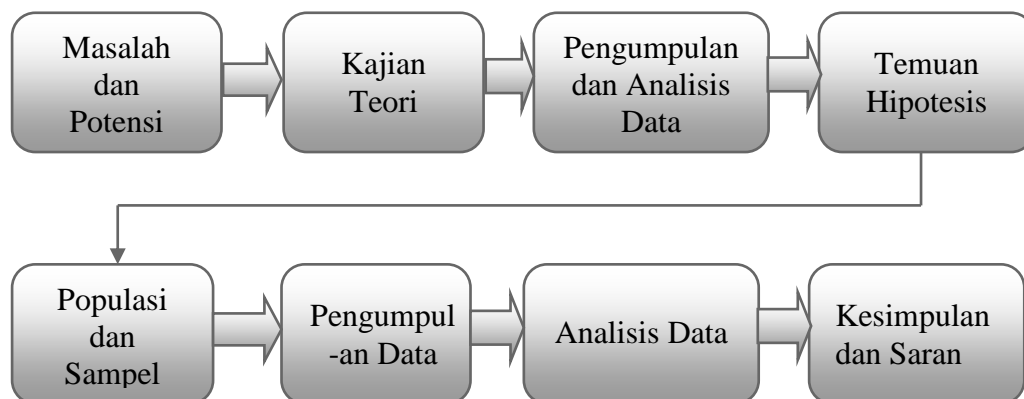
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan campuran (*mix methods*) yaitu pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau mengasosiasikan penelitian kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2010, hlm. 5). Sugiyono (2016, hlm. 404) menyatakan bahwa “metode penelitian kombinasi adalah metode penelitian yang menggabungkan atau mengkombinasikan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif secara bersamaan dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan obyektif”. Pemilihan penggunaan metode penelitian kombinasi (*mix methods*) dikarenakan melalui penelitian ini akan mempermudah penulis untuk mengungkap hal-hal yang akan menjadi sasaran penelitian.

Strategi metode campuran menggunakan metode campuran sekuensial (*sequential mix methods*) atau strategi campuran bertahap, yaitu dengan melakukan pengumpulan dan menganalisa data kualitatif pada tahap pertama, dan selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan dan menganalisa data kuantitatif pada tahap kedua dengan berdasarkan hasil pada data pertama. Pengumpulan dan menganalisa data pada langkah pertama dilakukan untuk menjawab perumusan masalah yang pertama, yaitu mengetahui secara intensif tentang perilaku berwirausaha suku Tionghoa dan Minang yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian bersifat deskriptif karena data-data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata dan gambar, bukan berbentuk angka-angka.

Kemudian tahap selanjutnya dilakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey untuk mendapatkan hasil umum terhadap populasi. Data yang dikumpulkan berbentuk bilangan dan angka-angka yang di analisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Sugiyono, 2016, hlm. 11) . Keuntungan menggunakan metode survey, karena laporan yang didapat jauh lebih banyak, populasi yang digunakan jauh lebih besar serta informasi yang dikumpulkan lebih akurat, karena kesalahan sampling dapat diminimalkan.

Penelitian yang penulis lakukan ingin mencari jawaban mengenai apakah kesuksesan berwirausaha suku Tionghoa dan Minang berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha siswa. Penelitian dengan menggunakan metode survey dapat dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner yang disebarakan kepada siswa. Respon yang diberikan memungkinkan peneliti untuk menarik simpulan mengenai keseluruhan kategori orang-orang yang diwakili oleh responden.

Langkah-langkah utama penelitian kombinasi model *sequential exploratory* dapat ditunjukkan pada gambar berikut



Sumber : Sugiyono (2016, hlm. 474)

Gambar 3.1
Proses penelitian dalam model *Sequential Exploratory*

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini terdapat (dua) kelompok, yaitu kelompok penelitian kualitatif yang terdiri dari pelaku wirausaha suku Tionghoa dan Minang di Kabupaten Kuantan Singingi dan kelompok penelitian kuantitatif yang terdiri dari siswa SMK di Kabupaten Kuantan Singingi.

Partisipan kualitatif dipilih menggunakan metode *purposive sampling* karena peneliti sudah menentukan partisipan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Fuad (2014, hlm. 58), *purposive sampling* yaitu informan-informan yang peneliti tentukan merupakan orang-orang yang menurut peneliti memiliki informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, karena mereka (informan) dalam kesehariannya senantiasa berurusan dengan permasalahan yang sedang peneliti teliti.

Partisipan kualitatif dalam penelitian ini adalah pelaku wirausaha suku Tionghoa dan Minang yang bergerak dibidang penjualan unit, suku cadang, jasa perawatan dan perbaikan sepeda motor di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Dalam penelitian ini diambil 6 (enam) pelaku wirausaha dengan kriteria

1. Pelaku usaha dibidang penjualan unit sepeda motor yang berasal dari suku Tionghoa dan Minang.
2. Pelaku usaha dibidang penjualan suku cadang (*spare-part*) sepeda motor yang berasal dari suku Tionghoa dan Minang.
3. Pelaku usaha yang bergerak dibidang jasa perawatan dan perbaikan (*service*) sepeda motor yang berasal dari suku Tionghoa dan Minang

Partisipan pada penelitian kuantitatif adalah siswa SMK kelas XII pada Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2008. Adapun alasan dipilihnya kelas XII dengan pertimbangan ; (1) memiliki pemahaman tentang kewirausahaan karena mengikuti mata pelajaran kewirausahaan sejak semester pertama ; (2) karena sebentar lagi partisipan akan menamatkan pendidikan di SMK dan selayaknya memiliki program untuk menghadapi dunia kerja.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, (Sugiyono, 2015, hlm. 117).

Adapun jumlah siswa SMK kelas XII dengan Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor di kabupaten Kuantan Singingi provinsi Riau dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.1
Populasi

No	NAMA SEKOLAH	Jumlah Siswa
1	SMKN 1 Teluk Kuantan	30
2	SMKN 1 Singingi Hilir	23
3	SMKN 1 Lubuk Jambi	28
4	SMKN 2 Logas Tanah Darat	18
Total		109

Sumber: Data lapangan

Populasi penelitian ini cukup luas oleh karena itu perlu dilakukan pengambilan sampel. Karena populasi mempunyai unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional, maka penelitian Studi Motivasi Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Kuantan Singingi ini menggunakan rumus Slovin (Bungin, 2005, hlm. 115), yaitu sebagai berikut

$$n = \frac{N}{N.(d)^2+1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d² = presisi (ditetapkan 5 persen dengan tingkat kepercayaan 95 persen atau $\alpha = 0,05$)

Berdasarkan rumus teknik pengambilan sampel di atas, dengan jumlah populasi sebanyak 109 orang dan presisi atau taraf kesalahan sebesar 5 persen maka dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{109}{109.(0,05)^2+1} = 86$$

Jadi sampel yang diambil sebanyak 86 siswa.

Setelah jumlah sampel ditentukan sebanyak 86 siswa, dilanjutkan dengan pengambilan sampel proporsional untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dari masing-masing sekolah. Pengambilan sampel bertingkat menggunakan rumus sebagai berikut (Riduwan, 2007, hlm. 18).

$$n = \frac{N_i}{N} \times n$$

Dimana:

- n_i = jumlah sampel menurut stratum
- n = jumlah sampel seluruhnya
- N_i = jumlah populasi menurut stratum
- N = jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus di atas, dapat ditentukan jumlah sampel masing-masing sekolah seperti yang terlihat pada tabel berikut

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

No	NAMA SEKOLAH	Jumlah Siswa	Jumlah Responden
1	SMKN 1 Teluk Kuantan	32	25
4	SMKN 1 Singingi Hilir	29	23
5	SMKN 1 Lubuk Jambi	25	19
8	SMKN 2 Logas Tanah Darat	24	19
Total		109	86

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara random sederhana dengan memilih sampel secara acak.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data (Sugiyono, 2016, hlm. 308). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kombinasi (*mix methods*), pada umumnya menggunakan teknik observasi, wawancara studi dokumentasi, angket dan triangulasi. Karena data yang dikumpulkan merupakan data kualitatif dan data kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut

Gustiarmarman, 2017

STUDI MOTIVASI BERWIRUSAHA SISWA SMK
DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara yang biasa juga disebut dengan *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari terwawancara (Arikunto, 2013, hlm. 149). Sebuah proses dalam memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan cara bertatap muka langsung antara pewawancara dengan responden yang diwawancarai (Bungin, B, 2005, hlm. 136). Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui informasi melalui beberapa pengusaha dari suku Tionghoa dan Minang tentang kiat-kiat sukses dan perilaku wirausaha di Kabupaten Kuantan Singingi.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, (Sugiyono, 2016, hlm. 191). Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

b. Observasi

Observasi dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Menurut Satori dan Komariah (2017, hlm. 105) observasi adalah “pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek yang diteliti yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian”. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung ke lapangan untuk mengetahui aktifitas yang terjadi pada pelaku usaha yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang juga berperan dalam penelitian kualitatif adalah dokumentasi. Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Dalam bahasa inggris disebut *document* yaitu sesuatu yang ditulis atau dicetak untuk digunakan sebagai suatu catatan atau bukti (Satori dan Komariah, 2017, hlm. 146).

Dokumentasi di sini meliputi, dokumen rekaman hasil wawancara, dan dokumen mengenai foto-foto penelitian. Dokumen-dokumen tersebut penting, sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian.

d. Angket (Kuesioner)

Kuisisioner merupakan metode pengambilan data dengan menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013, hlm. 194). Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan data dan menggali data tentang motivasi berwirausaha siswa SMK pada kompetensi keahlian teknik sepeda motor di Kabupaten Kuantan Singingi.

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan bentuk jawaban langsung, yaitu “responden menjawab secara langsung tentang dirinya sendiri dengan memilih alternatif jawaban yang sudah di sediakan” (Arikunto, S, 2013, hlm. 195). Responden tidak dapat memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban dengan memberikan angka atau bobot untuk item pertanyaan yang mengacu kepada skala *likert*.

3.5 Analisis Data Kualitatif

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (sugiyono, 2016, hlm. 333)

Data yang akan dianalisis adalah data hasil wawancara yang dilakukan terhadap enam sumber data yang dianggap representatif terhadap permasalahan dalam penelitian ini, yaitu pelaku wirausaha yang berasal dari suku Tionghoa dan Minang yang bergerak dibidang teknologi otomotif sepeda motor yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi seperti penjualan sepeda motor, penjualan suku cadang dan *service* atau perawatan.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi secara lansung dari sumber data ini membutuhkan waktu lebih kurang 2 minggu, dimulai dari tanggal 17 s/d 29 Mei 2017.

Adapun profil sumber data yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 3.3
Profil Sumber Data

No	Nama	Suku	Usia (Th)	Jenis Kelamin	Nama dan jenis usaha
1	Sumber Data 1	Tionghoa	56	L	CV. Federasi Usaha Motor
2	Sumber Data 2	Tionghoa	29	P	CV. Angkasa Raya
3	Sumber Data 3	Minang	42	L	CV. Zam-zam Motor
4	Sumber Data 4	Minang	45	L	Dewi Motor
5	Sumber Data 5	Minang	47	L	Abadi Motor
6	Sumber Data 6	Tionghoa	29	L	Fajar Teknik

Dalam mempermudah menganalisis sebuah data kualitatif dibutuhkan suatu model analisis data. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh (sugiyono, 2016, hlm. 335).

Berikut adalah tahap-tahap dalam analisis data model Miles dan Huberman

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam reduksi data ini adalah dengan membuat ringkasan, mengode data, memilih mana yang perlu dibuang dan mana yang perlu disimpan, menyeleksi dengan ketat, dan menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas. Semua data yang diproses tersebut berasal dari wawancara, observasi partisipan, dan

dokumentasi tentang karakteristik berwirausaha suku Tionghoa dan Minang di Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pengambilan tindakan. Dalam hal ini penyajian berguna untuk memahami apa yang sedang terjadi dan menentukan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

3. Menarik Kesimpulan/ Verifikasi

Dalam proses ini peneliti mencoba mencari arti atau hubungan antar data yang telah tersaji. Dari langkah tersebut kemudian didapat kesimpulan awal yang selanjutnya terjadi verifikasi data-data dan kemudian akan memunculkan kesimpulan akhir atau teori. Adapun penarikan kesimpulan di sini berupa karakteristik apa saja yang dimiliki oleh pelaku berwirausaha suku Tionghoa dan Minang di Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan model analisis Miles dan Huberman di atas, maka peneliti memilih data yang akan digunakan dan membuang data yang tidak digunakan.

3.6 Triangulasi Data

Triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2015, hlm 330).

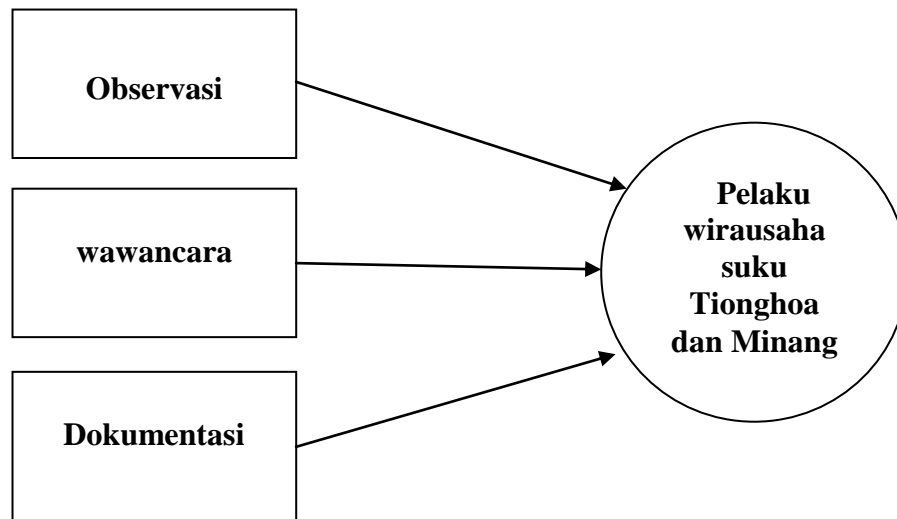
Berdasarkan pendapat tersebut maka triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi triangulasi teknik dan sumber.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (sugiyono, 2016, hlm, 327). Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan

dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Data-data yang diperoleh dengan wawancara di cek dengan observasi dan dokumentasi.

Triangulasi teknik yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut

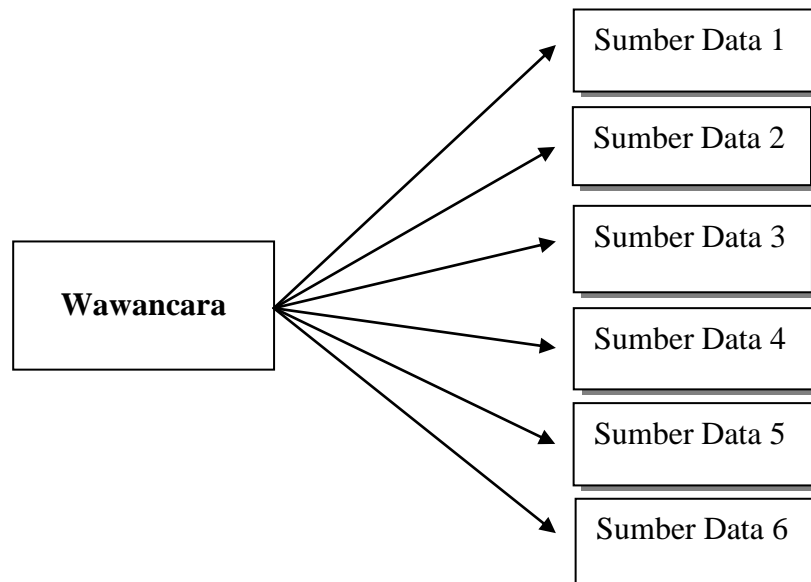


Gambar 3.2
Triangulasi teknik

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2016, hlm. 327). Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data yaitu sumber data 1, sumber data 2, sumber data 3, sumber data 4, sumber data 5 dan sumber data 6. Setelah data di analisis dan mendapatkan kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan enam sumber data tersebut.

Triangulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 3.3
Triangulasi sumber

3.7 Instrument Penelitian Kuantitatif

Angket atau kuesioner yang digunakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang telah dibuat dapat digunakan untuk pengambilan data. Variabel dalam penelitian ini yaitu karakteristik berwirausaha siswa (X) dan motivasi berwirausaha siswa (Y).

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan interval penilaian untuk setiap responden 1-5. Kuesioner ini memiliki lima alternatif jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Pemberian skor pada masing-masing jawaban berturut-turut dari pernyataan positif di beri skor 5, 4, 3, 2, dan 1 (Sugiyono, 2016, hlm. 136).

Instrumen yang di buat dalam penelitian ini dirumuskan melalui dua tahap, pada tahap pertama dilakukan penyusunan instrumen, dan pada tahap berikutnya dilakukan uji coba instrumen. Adapun ke dua tahapan tersebut dapat dijelaskan seperti berikut ini

3.7.1 Penyusunan Instrumen Penelitian

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrumen adalah sebagai berikut

- a. Menentukan variabel serta indikator yang akan diteliti dan nomor item setiap butir-butir angket yang tertuang dalam kisi-kisi instrumen penelitian.
- b. Menyusun pernyataan-pernyataan yang dianggap menggambarkan permasalahan yang sedang diteliti.
- c. Menetapkan alternatif jawaban dengan menggunakan skala *likert* dan dalam bentuk daftar *check list* (✓) dengan lima alternatif jawaban yaitu : sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Pemberian skor pada masing-masing jawaban berturut-turut dari pernyataan positif di beri skor 5, 4, 3, 2, dan 1.

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah Soal
		(+)	(-)	
Faktor kesuksesan berwirausaha suku Tionghoa dan Minang (X)	1) Memiliki Modal Keuangan	13,14	15,16	4
	2) Yakin dan Percaya Diri	17,18	19,20	4
	3) Memiliki Pengetahuan dan Pengalaman	21,22	23,24	4
	4) Berani Mengambil Resiko	29,30	31,32	4
	5) Kreatif dan Inovatif	33,34	35,36	4
	6) Berperilaku Jujur	25,26	27,28	4
	7) Pelayanan Prima	37,38,39,40	-	4
	8) Bekerjasama dengan orang lain/Jaringan	41,42,43	44	4
	9) Disiplin dan kerja keras	49	50,51,52	4
	0) Gigih dan Tidak mudah Menyerah	45,46	47,48	4
	1) Selalu bersyukur	53,54	55,56	4

Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah Soal
		(+)	(-)	
Motivasi Berwirausaha (Y)	Motif Mandiri			
	1) Keinginan untuk dapat mengontrol nasib diri sendiri	1	-	
	2) Keinginan untuk mencapai potensi penuh diri sendiri	4	-	1
	3) Keinginan untuk memperoleh keuntungan secara keuangan	5	-	1
	4) Keinginan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dan diakui atas usahanya	6	-	1
	5) Keinginan untuk dapat mengatur waktu sendiri	7	-	1
	6) Keinginan untuk membuktikan kemauan dan keyakinan pribadinya.	-	2	1
	Motif Berprestasi			
	1) Mempunyai komitmen dan tanggung jawab terhadap pekerjaan, cenderung memilih tantangan	9	-	1
	2) Selalu jeli melihat dan memanfaatkan peluang	10	-	1
	3) Objektif dalam setiap penilaian,	12	-	1
	4) Selalu memerlukan umpan balik, selalu optimis dalam situasi kurang menguntungkan	-	3	1
	5) Berorientasi laba	-	8	1
	6) Mempunyai kemampuan mengelola secara proaktif	-	11	1

3.7.2 Uji Coba Instrumen

Untuk mengetahui bisa tidaknya suatu instrumen sebagai alat pengumpulan data maka harus diuji kelayakannya. Instrumen yang baik perlu melalui tahap validitas dan reliabilitas.

3.7.2.1 Uji Validitas Instrumen

Untuk mengukur tingkat validitas sebuah instrumen bergantung pada mampu tidaknya alat pengukur tersebut memperoleh tujuan yang hendak diukur (Wibowo, 2012, hlm. 35). Mengetahui validitas setiap butir item angket atau alat pengukur data, penulis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson. Adapun rumus *Product Moment* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2013, hlm. 85})$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara peubah X dan Y
- N = Jumlah Koresponden
- X = Nomor item ke
- X^2 = Kuadrat skor item ke i
- $\sum Y$ = Total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden
- Y^2 = Kuadrat dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden
- $\sum XY$ = Jumlah hasil kali item angket dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden

Kriteria yang digunakan untuk menentukan suatu instrumen itu valid atau tidak, menggunakan distribusi (tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2 = 86 - 2 = 84$) sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,212$. Adapun kaidah yang digunakan adalah apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} atau nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} , maka item tersebut dikatakan valid. Berikut rekapitulasi hasil perhitungannya

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Penelitaan

No Item	Harga t_{hitung}	Harga $t_{tabel} (df = 84)$	Keterangan	Keputusan
1	.358**	0.212	valid	Digunakan
2	.291**	0.212	valid	Digunakan
3	.411**	0.212	valid	Digunakan
4	.321**	0.212	valid	Digunakan
5	.415**	0.212	valid	Digunakan

No Item	Harga t_{hitung}	Harga $t_{tabel} (df = 84)$	Keterangan	Keputusan
6	.498**	0.212	valid	Digunakan
7	.472**	0.212	valid	Digunakan
8	.335**	0.212	valid	Digunakan
9	.343**	0.212	valid	Digunakan
10	.354**	0.212	valid	Digunakan
11	.267*	0.212	valid	Digunakan
12	.564**	0.212	valid	Digunakan
13	.281**	0.212	valid	Digunakan
14	.488**	0.212	valid	Digunakan
15	.280**	0.212	valid	Digunakan
16	.277*	0.212	valid	Digunakan
17	.311**	0.212	valid	Digunakan
18	.300**	0.212	valid	Digunakan
29	.388**	0.212	valid	Digunakan
20	.181	0.212	tidak valid	Digunakan setelah diperbaiki
21	.394**	0.212	valid	Digunakan
22	.591**	0.212	valid	Digunakan
23	.365**	0.212	valid	Digunakan
24	.503**	0.212	valid	Digunakan
25	.346**	0.212	valid	Digunakan
26	.280**	0.212	valid	Digunakan
27	.380**	0.212	valid	Digunakan
28	.604**	0.212	valid	Digunakan
29	.504**	0.212	valid	Digunakan
30	.589**	0.212	valid	Digunakan
31	.495**	0.212	valid	Digunakan
32	.692**	0.212	valid	Digunakan
33	.666**	0.212	valid	Digunakan
34	.688**	0.212	valid	Digunakan
35	.439**	0.212	valid	Digunakan
36	.258*	0.212	valid	Digunakan
37	.340**	0.212	valid	Digunakan
38	.366**	0.212	valid	Digunakan

No Item	Harga t_{hitung}	Harga $t_{tabel} (df = 84)$	Keterangan	Keputusan
39	.226*	0.212	valid	Digunakan
40	.191	0.212	tidak valid	Digunakan setelah diperbaiki
41	.271*	0.212	valid	Digunakan
42	.196	0.212	tidak valid	Digunakan setelah diperbaiki
43	.266*	0.212	valid	Digunakan
44	.452**	0.212	valid	Digunakan
45	.222*	0.212	valid	Digunakan
46	.499**	0.212	valid	Digunakan
47	.372**	0.212	valid	Digunakan
48	.485**	0.212	valid	Digunakan
49	.324**	0.212	valid	Digunakan
50	.252*	0.212	valid	Digunakan
51	.247*	0.212	valid	Digunakan
52	.530**	0.212	valid	Digunakan
53	.467**	0.212	valid	Digunakan
54	.353**	0.212	valid	Digunakan
55	.456**	0.212	valid	Digunakan
56	.281**	0.212	valid	Digunakan

Dari hasil uji coba instrumen penelitian terhadap 86 responden untuk variabel motivasi berwirausaha sebanyak 13 item yang diujicobakan, yang dinyatakan valid dan digunakan sebagai instrumen sebanyak 12 item, adapun item yang tidak valid tidak digunakan karena sudah terwakili pada pertanyaan lainnya, dan pada variabel karakteristik wirausaha diperoleh kesimpulan bahwa dari 44 item alat ukur dinyatakan *valid* sebanyak 41 item, sedangkan yang dinyatakan *tidak valid* sebanyak 3 item, digunakan setelah melakukan perbaikan.

3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya, secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan

menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian, dapat dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbatch*, (Arikunto, 2013, hlm. 122) .

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

- α = realibilitas instrumen
- k = banyaknya item pertanyaan atau soal
- $\sum S_i^2$ = jumlah varians setiap butir
- S_x^2 = varians total

Besar koefisien reabilitas diinterpretasikan untuk menyatakan kriteria reabilitas, adalah sebagai berikut

Tabel 3.6
Kriteria Reabilitas

Koefisien Reabilitas	Interprestasi
Antara 0,81 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,61 sampai dengan 0,80	Tinggi
Antara 0,41 sampai dengan 0,60	Cukup
Antara 0,21 sampai dengan 0,40	Rendah
$\leq 0,20$	Tidak Realibel

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen adalah sebagaimana pada tabel berikut ini.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{11}	r_{tabel}	Kesimpulan
Variabel X (Karateristik Wirausaha)	0.722	0,212	Reliabel $r_{11} > r_{tabel}$
Variabel Y (Motivasi Berwirausaha)	0.635	0,212	Reliabel $r_{11} > r_{tabel}$

3.8 Prosedur Penelitian

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, dilakukan beberapa tahapan penelitian dengan sistematika sebagai berikut

- 1) Tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah sebagai berikut: a) studi pendahuluan, perumusan masalah, menentukan tujuan penelitian; b) menetapkan waktu dan tempat penelitian; c) menghubungi pihak sekolah tempat penelitian yang akan dilaksanakan; d) mempersiapkan instrumen penelitian.
- 2) Tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut: a) membagikan kuesioner kepada siswa; b) menganalisis data.
- 3) Tahap akhir, kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir adalah sebagai berikut: a) membuat kesimpulan; b) menyusun laporan penelitian.

3.9 Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data menggunakan program komputer statistik yaitu *SPSS 20*. Adapun langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut

3.9.1 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dalam penelitian dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel serta menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel yang diteliti. Untuk melihat gambaran umum setiap variabel dapat diperoleh dari skor rata-rata dengan menggunakan teknik *Weighted Mean Scored (WMS)*, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\bar{X} = \frac{x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Skor rata-rata yang dicari

x = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

n = Jumlah responden

Hasil perhitungan yang diperoleh akan dikonversikan dengan kriteria rata-rata skor variabel di bawah ini

Tabel 3.8
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

No	Rentang Skor	Kriteria
1	4,01-5,00	Sangat Tinggi
2	3,01-4,01	Tinggi
3	2,01-3,00	Sedang
4	1,01-2,00	Rendah
5	0,01-1,00	Sangat rendah

Sumber: Akdon dan Hadi (2005, hlm. 39)

3.9.2 Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui dan menentukan analisis dan jenis pengolahan data yang akan digunakan. Jika data berdistribusi normal maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka pengolahan data menggunakan statistik non parametrik.

Pengujian data normalitas dilakukan dengan SPSS 20.0 dengan kriteria sebagai berikut: Uji normalitas data dilakukan dengan pengujian *Kolmogrov-Smirnov*, dengan kriteria jika nilai $asympt. Sign (p) > \alpha$, maka sebaran data berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menganalisis apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya memiliki hubungan yang linear atau tidak. Adapun rumus yang digunakan dengan menggunakan rumus Freg (Hadi.S, 2000, hlm.14). Untuk interpretasinya, jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka berarti hubungan antara variabel bebas dan terikat linear, namun jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka berarti hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat lenear.

3.9.3 Pengujian Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kesimpulan dari penelitian apakah berakhir dengan penerimaan ataupun dengan penolakan. Cara-cara yang dilakukan dalam uji hipotesis dalam penelitian ini antara lain

1) Analisis Korelasi

Sesuai dengan metode penelitian yang ditentukan, maka rencana pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* (r) yang dikemukakan oleh Karl Pearson. Teknik korelasi *Pearson Product Moment* merupakan teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan rasio dengan persyaratan tertentu seperti: data dipilih secara random, berdistribusi normal, berpola linier, mempunyai pasangan yang sama dengan subyek yang sama.

Berikut ini rumus *Pearson Product Moment*, (Riduwan, 2013, hlm. 138):

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari
- n = Banyaknya subjek pemilik nilai
- X = Nilai variabel 1
- Y = Nilai variabel 2

Dalam pengolahannya, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for Windows*. Perhitungan r_{xy} merupakan hasil koefisien korelasi dari variabel X dan variabel Y. Berikutnya, $r_{xy\text{hitung}}$ dibandingkan dengan $r_{xy\text{tabel}}$ dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Apabila $r_{xy\text{hitung}} > r_{xy\text{tabel}}$ maka terdapat hubungan yang positif, tetapi apabila $r_{xy\text{hitung}} < r_{xy\text{tabel}}$ maka tidak terdapat hubungan yang positif.

2) Uji Signifikansi

Setelah diketahui nilai korelasi partial maka untuk menguji tingkat signifikansinya dilakukan uji signifikan. Dalam menguji signifikansi korelasi digunakan rumus (Riduwan, 2013, hlm. 140).

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t_{hitung} = Nilai t_{hitung}
- r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
- n = Jumlah responden

Kemudian dibandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya nilai korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) ini signifikan. Namun, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya, nilai korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) ini tidak signifikan. Tingkat kesalahan dalam uji signifikansi ini adalah 5% dengan derajat kebebasan (dk)=n-2. Dalam menghitung uji signifikansi, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for Windows*. Dalam menentukan hubungan kuat atau tidaknya variabel yang diteliti, maka digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi interval kekuatan. Sejumlah penulis statistik membuat interval kategorisasi kekuatan hubungan korelasi. Sarwono. J (2006, hlm. 38), misalnya, membuat interval kekuatan hubungan sebagai berikut

Tabel 3.9
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

0	Tidak ada korelasi
0,00 – 0,25	Korelasi sangat lemah
0,25 – 0,50	Korelasi cukup
0,50 – 0,70	Korelasi kuat
0,70 – 0,99	Korelasi sangat kuat
1	Korelasi sempurna

Sumber : Sarwono. J (2006)

Setelah diketahui nilai korelasi secara ganda maka untuk menguji tingkat signifikansinya dilakukan uji signifikan dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana:

R = Koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

(Sugiyono, 2013 hlm. 223)

Pengujian menggunakan uji F dengan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Terima Ho bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikan $F > \alpha$

Tolak Ho (Terima H1) bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikan $F < \alpha$

Pengujian dilakukan pada *confidence interval* 95% atau level of test $\alpha = 5\%$ dengan *degree of freedom* pembilang $df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - k$ dimana k = jumlah variabel penelitian.

3) Analisis Koefisien Determinasi

Dalam mencari nilai koefisien determinasi, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for Windows*. Namun, pada dasarnya uji koefisien korelasi menggunakan rumus (Riduwan, 2013, hlm. 140):

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinasi

R = nilai koefisien korelasi

4) Analisis Regresi

Dalam melaksanakan uji regresi ini menggunakan SPSS 20. Metode regresi sederhana digunakan untuk mengamati hubungan antara setiap variabel. Persamaan regresi linier antara variabel bebas yaitu karakteristik wirausaha (X) terhadap motivasi berwirausaha (Y) adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai tafsir Y (Variabel terikat) dari persamaan regresi

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Koefisien regresi X

X = Variabel bebas X